

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang akan digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan hasil tabulasi dari jawaban responden. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, h.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Metode ini merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku, skripsi, tesis, jurnal maupun surat kabar yang berhubungan dengan tema penelitian yang penulis angkat. Metode ini digunakan untuk dapat memperoleh landasan dan konsep dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. *Website* www.ojk.go.id untuk mendapat sampel dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.
2. *Website* www.bi.go.id untuk mendapat informasi tentang SBI *rate* bulanan selama periode penelitian.
3. *Website* www.bapepam.go.id untuk data Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana yang akan diambil sebagai sampel penulisan ini adalah data bulanan untuk tahun yang bersangkutan, yang diambil pada saat *closing price*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, h.115) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Reksa Dana Saham yang tercatat masih aktif di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014, h.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Produk Reksadana Saham Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Reksa Dana Saham yang tercatat masih aktif di Bursa Efek Indonesia Sampai dengan Desember 2017	139
2	Reksa Dana Saham yang tercatat masih aktif pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017	39

Berdasarkan hasil observasi terhadap sampel penelitian, berikut sampel produk reksadana saham yang akan dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 3.2. Produk Reksadana Saham Sampel Penelitian

No	Manajer Investasi	Produk
1	PT. Aberdeen Asset Management	Aberdeen Indonesia Equity Fund
2	PT. Anugerah Sentra Investama	Sentra Dana Ekuitas
3	PT. Archipelago Asset Management	Archipelago Equity Growth
4	PT. Avrist Asset Management	Avrist Equity - Amar Syariah
5	PT. Axa Asset Management Indonesia	Axa Maestro Saham
6	PT. BNI Asset Management	BNI AM Dana Berkembang
7	PT. Capital Asset Management	Capital Equity Fund

8	PT. Cimb Principal Asset Management	CIMB Islamic Equity Growth Syariah
9	PT. Ciptadana Asset Management	Cipta Beta Equity
10	PT. Corfina Capital	Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis
11		Syariah Corfina Syariah Equity
12	PT. Danareksa Investment Management	Danareksa Mawar Ekuitas Plus
13		Danareksa Mawar Fokus 10
14	PT. Eastspring Investments Indonesia	Eastspring Investments Value Discovery
15		Saham Eastspring Investments Alpha Navigator
16	PT. Gani Aset Manajemen	Sucorinvest Equity Fund
17	PT. GAP Capital	GAP Equity Focus Fund
18		GAP Equity Fund
19	PT. Henan Putihrai Asset Management	HPAM Saham Dinamis
20	PT. Indo Premier Investment Management	Premier Ekuitas Makro Plus
21	PT. Indoasia Aset Manajemen	I AM Equity Fund
22	PT. Kharisma Asset Management	KAM Kapital Optimal
23		KAM Kapital Syariah
24	PT. Majoris Asset Management	Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia
25	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	Manulife Dana Saham Utama
26	PT. MNC Asset Management	MNC Dana Ekuitas
27	PT. Narada Kapital Indonesia	Narada Saham Indonesia
28	PT. OSO Manajemen Investasi	OSO Sustainability Fund
29	PT. Pacific Capital Investment	Pacific Equity Flexi Fund
30	PT. Panin Asset Management	PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH
31	PT. PNM Investment Management	PNM Ekuitas Syariah
32	PT. Prospera Asset Management	Prospera Dana Berkembang
33	PT. Quant Kapital Investama	Quant Investa Saham
34	PT. Reliance Manajer Investasi	Syariah Reliance Saham Syariah
35	PT. Sarijaya Permana Sekuritas	Semesta Dana Saham
36	PT. Treasure Fund Investama	Treasure Fund Super Maxxi
37	PT. Trimegah Asset Management	TRAM Infrastructure Plus
38		TRAM ASA Equity
39	PT. Valbury Capital Management	Valbury Balanced 1

Sumber : OJK (update, 19 Januari 2018)

3.5 Operasional Variabel Penelitian

1. Metode Sharpe

Dalam metode ini kinerja portofolio diukur dengan cara membandingkan antara premi risiko portofolio (yaitu selisih rata-rata tingkat pengembalian portofolio dengan rata-rata tingkat bunga bebas risiko) dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan standar deviasi (total risiko). Secara matematis indeks *Sharpe* dirumuskan sebagai berikut:

$$S_p = \frac{R_p - R_f}{\sigma_p}$$

Dimana,

s = Indeks *Sharpe* Portofolio

R_p = Rata-rata total *return* portofolio p selama periode pengamatan

R_f = Rata-rata *risk free rate* selama periode pengamatan

σ_p = Deviasi standar *return* untuk portofolio p selama periode pengamatan

Sumber: Tandelilin (2010)

2. Metode Treynor

Dalam metode ini kinerja portofolio diukur dengan cara membandingkan antara premi risiko portofolio (yaitu selisih rata-rata tingkat pengembalian portofolio dengan rata-rata bebas risiko) dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan beta (risiko pasar atau risiko sistematis). Secara matematis indeks *Treynor* dirumuskan sebagai berikut:

$$T_p = \frac{R_p - R_f}{\beta_p}$$

Dimana:

T = Indeks *Treynor* Portofolio

R_p = Rata-rata total *return* portofolio p selama periode pengamatan

R_f = Rata-rata *risk free rate* selama periode pengamatan

= Beta portofolio p selama periode pengamatan

Sumber: Tandelilin (2010)

Berdasarkan operasional variabel diatas, maka detail perhitungan kedua metode itu sebagai berikut:

3.6 Teknik Analisis Data

1. Menghitung *return* rata-rata adalah mengitung *return* bulanan Reksa Dana terlebih dahulu. *Return* bulanan Reksa Dana Saham Dana Terproteksi dapat diperoleh melalui Nilai Aktiva Bersih per unit penyertaan masing-masing Reksa Dana Saham, dengan rumus :

$$\text{return rata-rata} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

2. Menghitung *risk free rate* dengan menggunakan *SBI rate*. Untuk mendapatkan RF harian digunakan untuk rata-rata aritmetik.

Bulan	SBI RATE
Januari	0,0475
Februari	0,0475
Maret	0,0475
April	0,0475
Mei	0,0475
Juni	0,0475
Juli	0,0475
Agustus	0,045
September	0,0425
Oktober	0,0425
November	0,0425
Desember	0,045
Jumlah	0,55
rerata	0,045833

3. Menghitung return market, Return market yang digunakan pada penelitian ini adalah IHSG. Return Market dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return Market} = \frac{\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}}{\text{IHSG}_{t-1}}$$

Keterangan :

IHSG_t : Imbal hasil IHSG akhir bulan t

IHSG_{t-1} : Imbal hasil IHSG bulan sebelumnya t-1

4. Menghitung risiko Standar deviasi () Hasil Varian di Akar = (²), Resiko reksadana adalah naik turunnya nilai return. Resiko ini dihitung dengan menghitung standar deviasi yaitu :

$$(\text{ }^2) = \frac{(R_i - \bar{R})^2}{n-1} \quad (\text{ }) \quad 2$$

Dimana :

² = varians

= standar deviasi

R_i = return ke

R = rata-rata return

N = jumlah pengamatan

5. Analisis Penilaian Kinerja Reksa Dana dengan Metode *Sharpe*

$$S_p = \frac{R_p - R_f}{\sigma_p}$$

Dimana,

s = Indeks *Sharpe* Portofolio

R_p = Rata-rata total *return* portofolio *p* selama periode pengamatan

R_f = Rata-rata *risk free rate* selama periode pengamatan

= Deviasi standar *return* untuk portofolio *p* selama periode pengamatan

Sumber: Tandelilin (2010)

6. Analisa Penilaian Kinerja Reksa Dana dengan Metode *Treynor*

Perhitungan kinerja Reksa Dana dengan menggunakan metode *Treynor*, menggunakan *risk premium* dan *beta* () yang merupakan risiko fluktuatif. *Beta* () dihitung melalui hubungan fungsional (*regresi linier*) antara *rate of return* reksadana saham sebagai variabel terikat dan *rate of return* portofolio pasar (indeks pasar / IHSG) sebagai variabel bebas. Hubungan fungsional tersebut dikenal sebagai model indeks tunggal atau *market model*.

$$\begin{aligned} R_i &= i + \beta_i R_m + e \\ R_i &= (P_i - P_{i-t}) / P_{i-t} \\ R_m &= (P_m - P_{m-t}) / (P_{m-t}) \end{aligned}$$

Keterangan:

R_i = *return* reksadana saham

R_m = *return* pasar

P_{it} = NAB reksadana saham *i* pada bulan ke *t*

P_{it-1} = NAB reksadana saham *i* pada bulan ke *t-1*

P_{mt} = IHSG pada bulan ke *t*

P_{mt-1} = IHSG pada bulan ke *t-1*

Sumber: Hartono (2010)

Setelah didapat nilai *beta*, maka dapat digunakan untuk menghitung kinerja Reksa Dana dengan menggunakan metode *Treynor*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_p = \frac{R_p - R_f}{\beta_p}$$

Dimana:

T = Indeks *Treynor* Portofolio

R_p = Rata-rata total *return* portofolio p selama periode pengamatan

R_f = Rata-rata *risk free rate* selama periode pengamatan

= Beta portofolio p selama periode pengamatan

Sumber: Tandelilin (2010)

7. Perbandingan Metode *Treynor* dan Sharpe

Langkah terakhir adalah pada periode penelitian akan dilakukan perbandingan kinerja saham reksa dana saham masing-masing menurut metode *sharpe* dan *treynor*, dengan membuat 10 peringkat terbaik menurut metode *sharpe* dan *treynor*, dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat perbedaan reksadana saham yang menjadi 10 terbaik menurut masing-masing menurut metode *sharpe* dan *treynor*.

